

KPIG Held the Groundbreaking Ceremony for the Construction of Lido Music & Arts Center in MNC Lido City SEZ

Jakarta – March 10, 2021. PT MNC Land Tbk (“KPIG” or “the Company”), held a groundbreaking ceremony to start the construction of Lido Music & Arts Center in MNC Lido City, Greater Jakarta. This proves KPIG's commitment to the development plan of the Special Economic Zone for Tourism (or what is often referred to as the “Tourism SEZ”) MNC Lido City. As mentioned in the previous release, MNC Lido City has obtained approval from the National Council for Special Economic Zones as Tourism SEZ.

Lido Music & Arts Center, which is wholly owned by KPIG, is built on an area of 5 ha with an amphitheater concept, making it the largest outdoor music and arts festival venue in Indonesia. It is built to accommodate more than 50,000 visitors in one event, with 4 different stages to accommodate different shows at the same time. The construction of Lido Music & Arts Center is targeted for completion by the end of 2021.

Lido Music & Arts Center will be the main destination for international music and arts festivals in Southeast Asia. Other than music and arts festivals, Lido Music & Arts Center can be utilized for other events such as sports festivals, shows and performances, cultural and

KPIG Gelar Acara Peletakan Batu Pertama Pembangunan Lido Music & Arts Center di KEK MNC Lido City

Jakarta – 10 Maret 2021. PT MNC Land Tbk (“KPIG” atau “Perseroan”), mengadakan acara peletakan batu pertama untuk memulai pembangunan Lido Music & Arts Center di MNC Lido City, Jabodetabek. Hal ini membuktikan komitmen KPIG merealisasikan rencana pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata (atau yang sering disebut sebagai “KEK Pariwisata”) MNC Lido City. Seperti yang diberitakan pada rilis sebelumnya, MNC Lido City telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sebagai KEK Pariwisata.

Lido Music & Arts Center, yang sepenuhnya dimiliki oleh KPIG ini dibangun di atas lahan seluas 5 ha dengan konsep amphitheater, menjadikannya tempat festival musik dan seni outdoor terbesar di Indonesia. Dibangun untuk menampung lebih dari 50.000 pengunjung dalam satu acara, venue ini memiliki 4 panggung berbeda untuk mengakomodasi pertunjukan yang berbeda pada waktu yang bersamaan. Pembangunan Lido Music & Arts Center ditargetkan selesai pada akhir tahun 2021.

Lido Music & Arts Center akan menjadi tujuan utama penyelenggaraan berbagai festival musik dan seni bertaraf internasional di Asia Tenggara. Selain festival musik dan seni, Lido Music & Arts Center dapat dimanfaatkan untuk berbagai acara lain seperti festival olahraga,

social gatherings and others. Various supporting facilities are also prepared for the convenience and comfort of the visitors, such as retail & dining, as well as various transportation accesses.

berbagai pertunjukan, pertemuan budaya dan sosial, dan lain-lain. Berbagai fasilitas penunjang juga disiapkan untuk kenyamanan dan keamanan para pengunjung seperti retail & dining, berikut berbagai akses transportasi.



Bird eye view of Lido Music & Arts Center

The Company observes that until now, Indonesia still does not have any outdoor facilities for world-class international music and arts festivals, to accommodate events such as the Coachella Valley Music and Arts Festival in California, America. Coachella is the largest and most famous music festival in the world, which during the show have drawn as many as 250,000 visitors from across the world.

Perseroan mengamati bahwa hingga saat ini, Indonesia masih belum memiliki fasilitas outdoor venue festival musik dan seni berkelas internasional, untuk mengakomodasi acara seperti Coachella Valley Music and Arts Festival di California, Amerika. Coachella merupakan festival musik terbesar dan paling terkenal di dunia, yang dalam periode acaranya mampu menyerap sekitar 250.000 pengunjung dari seluruh dunia.

"We are very optimistic that the presence of Lido Music & Arts Center in MNC Lido City will be a promising attraction. The Company has taken advantage of this pandemic to complete a number of developments, when the conditions improve, Lido Music & Arts Center will be ready to be the first world-class outdoor music and arts festival venue in Indonesia," said Hary Tanoesoedibjo, Executive Chairman of MNC Group.

"MNC Land's Lido Music & Arts Center also supports government program for new tourist destinations, which at the same time advances the Indonesian music and arts industry," added Hary.

The groundbreaking was attended by the Minister of Tourism and Creative Economy/ Head of Tourism and Creative Economy Agency - Sandiaga Uno; Deputy Minister of Tourism and Creative Economy/ Deputy Head of Tourism and Creative Economy Agency - Angela Tanoesoedibjo; Governor of West Java, represented by the Head of West Java Tourism and Culture Agency - Dedi Taufik; Bogor Regent - Ade Yasin; Sukabumi Regent - H. Marwan Hamami; Bogor Mayor - Bima Arya; and Executive Chairman of MNC Group - Hary Tanoesoedibjo; along with the board of directors of KPIG.

After obtaining the Tourism SEZ status, the Company has accelerated the construction of MNC Lido City. Recently, in collaboration with PT MNC Studios International Tbk ("MSIN"), KPIG has already started the construction of

"Kami sangat optimis kehadiran Lido Music & Arts Center di MNC Lido City akan menjadi daya tarik yang menjanjikan. Perseroan memanfaatkan waktu pandemi ini untuk menyelesaikan berbagai pembangunan, setelah kondisi membaik, Lido Music & Arts Center akan siap menjadi tempat festival musik dan seni outdoor berkelas dunia pertama di Indonesia," ujar Hary Tanoesoedibjo, Executive Chairman MNC Group.

"Lido Music & Arts Center milik MNC Land ini juga mendukung program pemerintah sebagai destinasi wisata baru, yang mana sekaligus memajukan industri musik dan kesenian Indonesia," tambah Hary.

Peletakan batu pertama dilaksanakan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Sandiaga Uno; Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Angela Tanoesoedibjo; Gubernur Jawa Barat yang diwakili oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat - Dedi Taufik; Bupati Bogor - Ade Yasin; Bupati Sukabumi - H. Marwan Hamami; Wali Kota Bogor - Bima Arya; dan Executive Chairman MNC Group - Hary Tanoesoedibjo; beserta jajaran direksi KPIG.

Setelah memperoleh status KEK Pariwisata, Perseroan mempercepat pembangunan MNC Lido City. Baru-baru ini, bekerja sama dengan PT MNC Studios International Tbk ("MSIN"), KPIG sudah terlebih dahulu memulai konstruksi



Movieland on February 13, 2020. Movieland is the first independent movie and video production complex in Indonesia with a large range of outdoor backlot settings from nature to city, also indoor setting with a green screen, which equipped post production areas and other supporting facilities.

About MNC Lido City SEZ

Wholly owned by KPIG, MNC Lido City is a 3,000 ha flagship development project as a world-class entertainment hospitality city in Greater Jakarta. MNC Lido City is surrounded by population of more than 70 million people and easily accessed with direct toll road from Jakarta. Sat between 2 picturesque mountains, it has pleasant temperature of 22-25°C all year long. MNC Lido City is the closest Tourism SEZ from Jakarta and the first in Greater Jakarta.

The MNC Lido City SEZ will become a national pride and a new tourist destination in Indonesia. In addition to Lido Music & Arts Center and Movieland, MNC Lido City will soon begin the construction of Lido World Garden, Lido Lake Hotel Extension and its surrounding facilities, 18-hole PGA standard Golf & Country Club, as well as MNC Park Lido in collaboration with partners/ investors.

In addition, various developments are also under discussion with KPIG, such as premium outlets, food & beverages, retail & dining, various hotels, commercial data center, and many other developments. An MOU has been signed with PT Kereta Api Indonesia (KAI), an

Movieland pada 13 Februari 2020. Movieland merupakan komplek produksi film dan video independen pertama di Indonesia dengan beragam latar belakang shooting outdoor dari alam hingga perkotaan, juga latar indoor dengan layar hijau, yang dilengkapi area pasca produksi dan fasilitas pendukung lainnya.

Tentang KEK MNC Lido City

Dimiliki sepenuhnya oleh KPIG, MNC Lido City merupakan proyek pengembangan unggulan seluas 3.000 ha sebagai world-class entertainment hospitality city di Jabodetabek. MNC Lido City dikelilingi oleh populasi lebih dari 70 juta jiwa dan akses langsung jalan tol dari Jakarta. Terletak di antara 2 gunung, MNC Lido City bertemperatur nyaman antara 22-25°C sepanjang tahun. MNC Lido City merupakan KEK Pariwisata terdekat dari Jakarta dan yang pertama di Jabodetabek.

KEK MNC Lido City akan menjadi kebanggaan nasional dan destinasi wisata baru di Indonesia. Selain Lido Music & Arts Center dan Movieland, MNC Lido City akan segera memulai pembangunan Lido World Garden, Lido Lake Hotel Extension dan fasilitas sekitarnya, 18-hole PGA standard Golf & Country Club, serta MNC Park Lido yang bekerjasama dengan partner/ investor.

Selain itu, berbagai pengembangan juga sedang dalam diskusi dengan KPIG seperti premium outlet, food & beverages, retail & dining, berbagai hotel, commercial data center, dan beragam pengembangan lainnya. MOU telah ditandatangani dengan PT Kereta Api Indonesia



Indonesian Railroad Company, to relocate the Cigombong Train Station to MNC Lido City for additional public transportation access.

By carrying out the largest "Integrated Tourism Destination" in Southeast Asia, MNC Lido City will play an active role to support and contribute in accelerating the government targets' achievement, both at the central and regional levels, through the increase in the number of visits by the local and foreign tourists, the Micro Small and Medium Enterprise (MSME) development and creative economy, to open new business opportunities and creating new jobs in order to absorb labor from the regions. MNC Lido City will be able to increase local government revenue and accelerate the regional economic growth rate and encourage investment.

Besides MNC Lido City, MNC Land also has other hospitality projects such as MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, office towers in Jakarta, Surabaya and many more.

(KAI), untuk merelokasi Stasiun Kereta Api Cigombong ke MNC Lido City sebagai akses transportasi umum tambahan.

Dengan mengusung "Integrated Tourism Destination" yang terbesar di Asia Tenggara, MNC Lido City akan berperan aktif untuk mendukung dan berkontribusi bagi percepatan pencapaian target pemerintah pusat maupun daerah, melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun internasional, pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan ekonomi kreatif, sehingga membuka kesempatan usaha yang baru dan menciptakan lapangan kerja guna penyerapan tenaga kerja dari daerah. MNC Lido City akan meningkatkan pendapatan pemerintah daerah dan mempercepat Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) daerah serta mendorong investasi.

Selain MNC Lido City, MNC Land juga memiliki proyek hospitality lainnya seperti MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, gedung perkantoran di Jakarta, Surabaya dan masih banyak lagi.

-oOo-



PT MNC Land Tbk
(IDX Ticker Symbol : KPIG)
Bringing You Indonesia's Best Entertainment Hospitality

For further information, please contact:

Investor Relations

Natassha Yunita

natassha.yunita@mncgroup.com

investorrelations.mncland@mncgroup.com

PT MNC Land Tbk

MNC Tower, 17/F, MNC Center

Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Phone: +62 21 3927471

Fax: +62 21 3921227

www.mncland.com

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this Press Release.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.